

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TERAPI MURAI TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI DAN KECEMASAN PADA PASIEN POST OPERASI *TRANS URETHRAL RESECTION OF THE PROSTATIC* DI RSI PURWOKERTO

Isni Maftuhah¹, Saryono², Dian Ramawati³

Latar Belakang: Nyeri *post* operasi mengganggu kenyamanan pasien, berdampak negatif pada proses penyembuhan. Nyeri *post* operasi juga mengaktifkan sistem saraf otonom, meningkatkan tekanan darah, detak jantung, laju pernapasan dan kecemasan. Salah satu cara terapi komplementer menggunakan tehnik distraksi auditori terapi murrotal menggunakan aplikasi terapi MURAI.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas model aplikasi terapi MURAI dalam menurunkan tingkat nyeri dan tingkat kecemasan pasien *post* operasi TURP.

Metode Penelitian: Desain penelitian *quasi-experimen dengan pre-post test* dengan kelompok kontrol. Responden sejumlah 34 pasien *post* operasi TURP dengan rincian 17 untuk kelompok intervensi dan 17 kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan terapi MURAI sebanyak 3 sesi pada hari ke 0 dan 1 *post* operasi durasi 15 menit. Kelompok kontrol diberikan terapi standar. Uji statistik yang digunakan adalah uji Mann-Whitney dan Uji Wilcoxon.

Hasil: Analisis aplikasi terapi MURAI uji validitas aplikasi dengan metode *pearson correlation* nilai $P < 0,05$ (valid) dan reliabel nilai *conbach alpha* = 0,818 ($P > 0,70$), uji validitas aplikasi dengan perbandingan r-hitung dengan r-tabel nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (0,361) dengan persentase 90% (valid) dan uji validitas metode *Coehn' Cappa* penguji ahli nilai koefisien 0,783 (baik). Hipotesis dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikan $P < 0,05$, untuk tingkat nyeri nilai $P < 0,002$ dan tingkat kecemasan nilai $P < 0,002$ ada pengaruh pengaruh terapi MURAI terhadap tingkat nyeri dan tingkat kecemasan pasien *post* operasi TURP.

Kesimpulan: Aplikasi *terapi MURAI* terbukti dapat menurunkan tingkat nyeri dan tingkat kecemasan pasien *post* operasi TURP.

Kata Kunci: Kecemasan, Nyeri, Terapi Murai, Terapi Komplementer, TURP

¹Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

³Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE EFFECT OF USING MURAI THERAPY APPLICATIONS TO DECREASE A PAIN AND ANXIETY LEVEL OF POST SURGERY TRANS URETHRAL RESECTION OF THE PROSTATIC PATIENTS AT RSI PURWOKERTO

Isni Maftuhah¹, Saryono², Dian Ramawati³

Background: Post surgery pain disrupts patient comfort, has a negative impact on the healing process, Post surgery pain also activates the autonomic nervous system, increasing blood pressure, heart rate, respiratory rate and anxiety. One way of complementary therapy uses the auditory distraction technique of murrotal therapy using the MURAI therapy application.

Objective: To determine the effectiveness of the MURAI therapy application model in reducing pain levels and anxiety levels in post-TURP surgery patients.

Methods: Research design is a quasi-experimental with a pre-post test with a control group. Respondents were 34 post-TURP surgery patients, 17 in the intervention group and 17 in the control group. The intervention group was given MURAI therapy for 3 sessions on days 0 and 1 post-surgery for a duration of 15 minutes. The control group was given standard therapy. The statistical tests used are the Mann-Whitney test and the Wilcoxon test.

Result: Analysis of the MURAI therapy application, testing the validity of the application using the Pearson correlation method, P value < 0.05 (valid) and reliable Conbach alpha value = 0.818 (P > 0.70), testing the validity of the application using a comparison of r-count with r-table r-value count > r-table (0.361) with a percentage of 90% (valid) and the validity of the Coehn' Cappa method expert examiner coefficient value 0.783 (good). The hypothesis with the Wilcoxon test shows a significant value of P < 0.05, for pain level, P value < 0.002 and anxiety level, P value < 0.002, there is an influence of MURAI therapy on the pain level and anxiety level of post-TURP surgery patients.

Conclusion: The MURAI therapy application has met the feasibility test requirements and is proven to decrease pain levels and anxiety levels in post-TURP surgery patients.

Keyword: Anxiety, Pain, Murai Therapy, Complementary Therapy, TURP

¹Student of the Master of Nursing Study Programme, Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

² Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

³Department of Nursing, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman